

## Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai pada Siswa Sekolah Dasar,

Jalil

Prodi Sendratasik

[jalil@unm.ac.id](mailto:jalil@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 60 Majene. Masalah yang dijadikan sebagai tujuan penelitian adalah: (1) pengelolaan pembelajaran menggambar dan mewarnai di tingkat sekolah dasar kurang dapat meningkatkan kreativitas siswa, (2) beberapa sekolah yang memiliki siswa dalam keadaan ekonomi lemah tidak sanggup untuk membeli bahan pewarna untuk pembelajaran menggambar dan mewarnai., (3) tidak adanya pelatihan menggambar dan mewarnai yang dibuat sedemikian rupa agar lebih menyenangkan untuk tingkatan sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan analisis data. Hasil yang dicapai adalah (1) penelitian ini menghasilkan menguraikan peningkatan kreativitas, khususnya dalam menentukan bahan pewarna yang dibuat sendiri dari lingkungan sekitar mereka, (2) kegiatan menggambar dan mewarnai ini meningkatkan kreatifitas terhadap siswa di SD Negeri 60 Majene.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Menggambar, Mewarnai, Pewarna Alam*

### ABSTRACT

*This research was carried out at SD Negeri 60 Majene. The problems used as research objectives are: (1) the management of drawing and colouring learning at the elementary school level is not able to increase student creativity; (2) several schools that have students in weak economic conditions cannot afford to buy colouring materials for drawing and colouring learning; and (3) there is no training in drawing and colouring that is designed to make it more fun for elementary school levels. The research method uses descriptive analysis. The data collection uses observation, interviews, and data analysis methods. The results achieved are: (1) this research has resulted in an increase in creativity, especially in determining colouring materials that are made by themselves from the environment around them; and (2) this drawing and colouring activity increases the creativity of students at SD Negeri 60 Majene.*

**Keywords:** *Creativity, Drawing, Coloring, Natural Dyes*

### PENDAHULUAN

Layanan pendidikan kepada anak (7-12 tahun) pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa. Layanan tersebut akan mempengaruhi berbagai aspek potensi yang dimiliki anak, baik sikap, gerak, kreativitas, dan inteligennya sehingga mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Hal ini diperkuat oleh Hurlock (1991) bahwa tahun-tahun awal dari kehidupan anak merupakan dasar perkembangan yang cenderung bertahan dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya.

Layanan pendidikan kepada anak (7-12 tahun) itu, termasuk pula segi

pengembangan kreativitas anak. Karena itu, maka upaya pengembangannya dalam pendidikan adalah prihal yang urgen pula untuk dipertimbangkan, dipikirkan, dan dikembangkan agar perkembangan kreativitas anak dapat berkembang ke tingkat perkembangan optimalnya. Pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik anak itu sendiri merupakan masukan dalam tindakan pendidikan yang ditujukan sebagai pembentukan perilaku (kreativitas) dengan stimulasi yang disengaja dan disadari oleh pendidik atau pengajar (Yusuf dan Jurniati, 2018: 32), sehingga efek yang dihasilkan akan lebih baik dibanding yang diterima anak secara spontan.

Daya kreatif (kreativitas) merupakan

salah satu potensi yang dimiliki anak untuk penting dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan. Merangsang serta memupuk kreativitas semenjak usia dini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan anak yang kreatif. Anik Pamilu (2007: 2) menyatakan bahwa anak yang kreatif suka berkreasi. Dengan berkreasi ia akan dapat mengaktualisasikan dan mengekspresikan dirinya. Anik Pamilu (2007: 69) menegaskan bahwa dengan memberikan kegiatan permainan kepada anak, aktivitas kesenian dapat membantu anak untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Termasuk aktivitas menggambar dan mewarnai.

Menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam seperti pensil atau pena pada bidang datar misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding (Pamadhi, 2008). Mewarnai adalah proses pemberian warna terhadap objek yang diinginkan. Aktivitas menggambar dan mewarnai merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain.

Sekolah Dasar Negeri 60 Majene salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sulawesi Barat yang juga mengajarkan pembelajaran menggambar dan mewarnai. Akan tetapi proses pembelajaran di sekolah tersebut mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi guru kelas dalam mengajarkan pembelajaran menggambar dan mewarnai kepada siswa-siswanya.

Banyak variabel yang menjadi faktor terkendalanya pembelajaran menggambar dan mewarnai di sekolah, salah satunya adalah terbatasnya bahan yang digunakan dalam kegiatan mewarnai. Tidak semua sekolah dasar memiliki siswa yang mampu untuk membeli perlengkapan warna untuk kegiatan menggambar dan mewarnai. Untuk sekolah-sekolah yang terpencil dengan penghasilan orang tua yang terbatas, tentunya pewarna adalah salah satu bahan yang mahal untuk mereka. Oleh sebab itu, diperlukan alternatif bahan agar pelajaran menggambar dan mewarnai tetap terlaksana khususnya di sekolah-sekolah dengan tingkat ekonomi siswanya jauh dari kata cukup.

Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan dengan pewarna alami. Pewarna alam merupakan zat warna

yang berasal dari ekstrak tumbuhan (seperti bagian daun, bunga, biji), hewan dan mineral yang telah digunakan sejak dahulu sehingga sudah diakui bahwa aman jika masuk ke dalam tubuh. Selain aman bagi kesehatan dan lingkungan pewarna alam lebih mudah ditemukan di lingkungan tempat tinggal dan dapat dibuat sendiri sehingga tidak memerlukan biaya banyak untuk memperolehnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilaksanakanlah penelitian yang berfokus pada *Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene* dalam mengatasi permasalahan pembelajaran menggambar dan mewarnai yang dapat meningkatkan kreatifitas seni dari siswa-siswa khususnya yang pada tingkat sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis fokus peningkatan kreativitas dengan menggunakan pembelajaran menggambar. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Pendekatan ini mengkaji dan menganalisis objek penelitian secara komprehensif. Menurut kajian interdisiplin menggunakan teori-teori yang relevan untuk pemecahan secara komprehensif terhadap masalah-masalah yang menjadi sasaran kajian (Rohidi, 2011, hlm. 65).

Penelitian ini menggunakan pendekatan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan istilah "analisis data" untuk merujuk pada tiga proses utama dalam analisis data dengan perangkat analisis mereduksi data, penyajian data, dan memberi kesimpulan.

## HASIL & PEMBAHASAN

### A. Hasil

Menggambar merupakan suatu usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/gagasan, gejala/perasaan maupun imajinasi dalam wujud (Lubis, 2022:15). Selain itu, Menurut Pamadhi bahwa menggambar yaitu memindahkan objek dengan mencoret di dalam medium dua dimensi berupa kertas, kanvas, atau media yang datar (Pamadhi, 2014:8.6). Pembelajaran peningkatan kreativitas seni melalui pelatihan menggambar dan mewarnai dengan

menggunakan pewarna alam pada siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene dilakukan sebanyak 7 sesi pertemuan, pelaksanaan dilaksanakan di ruang kelas SD Negeri 60 Majene. Dipilihnya lokasi ini, disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan. Dalam pelaksanaannya kebutuhan bahan dan alat telah disiapkan sebelumnya oleh pelaksana. Pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai dibagi atas 3 bagian utama, yaitu; a) tahap pra pembelajaran yang memuat materi; diskusi awal, diskusi bahan pewarna alam b) tahap pelatihan yang memuat materi; persiapan bahan, pelaksanaan kegiatan, praktek serta terakhir c) tahap pameran yang memuat materi evaluasi dan pameran.

Praktek kegiatan menggambar melahirkan ekspresi yang menyenangkan dan berbahagia. Ekpresi-ekspresi berasal dari suasana yang terlahir dari adegan (Ramli, 2023:461). Ekspresi wajah dari adegan menggambar inilah yang menghantarkan pada ekspresi pada apa yang akan digambarkannya. Berbagai perasaan dapat muncul pada saat atau setelah kita menanggapi sesuatu (Yulianti, 2021, hlm. 244).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Ruang Kelas SD Negeri 60 Majene



Gambar 2. Aktifitas Menggambar

Siswa dalam hal ini mitra, secara kreatifitas kurang terasa kecerdasannya, khususnya dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai. Mitra menjadi terbatas dalam pemilihan bahan, khususnya menyediakan cat warna. Hal tersebut menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai menjadi sebuah kegiatan yang tidak

terjangkau oleh mitra. Untuk itu, melalui pelatihan menggambar dan mewarnai dengan bahan pewarna alam ini kreatifitas mitra ditingkatkan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai serta kreatifitas dalam mengumpulkan bahan-bahan pewarna alam. Hal lain yang mendukung pelatihan menggambar dan mewarnai sebagai kegiatan untuk meningkatkan kreaatifitas mitra adalah bahwa mitra ketika menggambar dan mewarnai, kebanyakan hanya mengetahui bahan pewarna yang disediakan oleh toko yang membayar seperti cat air ataupun krayon. Mereka sama sekali belum pernah memanfaatkan bahan pewarna alami sebagai bahan dalam menggambar dan mewarnai.



Gambar 3. Siswa memberi warna pada gambar

Untuk itu, dalam memulai kegiatan ini, fokus utama pelaksana adalah memberikan pengertian kepada mitra bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai dapat dilaksanakan tanpa harus menggunakan biaya yang banyak. Menggambar dan mewarnai dapat dilaksanakan dengan menggunakan bahan-bahan di sekitar mitra yang dapat dimanfaatkan. Dari hal tersebut kemudian diterjemahkan oleh mitra untuk mencari bahan warna alternatif yang mudah mereka dapatkan. Mitra dimotifasi terus menerus untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menemukan pewarna alami.

Adapun kegiatan menggambar yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah, gambar buah yang merupakan objek yang sering didapati oleh mitra. Menggambar dijadikan oleh pelaksana sebagai aktivitas yang menyenangkan untuk mitra. Mitra dengan kegiatan tersebut tidak hanya bisa berkreasi dan mengeksplor imajinasi, melainkan juga melatih kecerdasan motoriknya hingga melatih kesabaran, Tujuan utama dari kegiatan menggambar dan mewarnai ini dapat memberi dampak baik untuk siswa. Peristiwa atau sebuah kegiatan selalu berdampak dan membantu membentuk masyarakat berdasarkan pesan yang mereka sampaikan (Saputra, dkk, 2023:95).



Gambar 4. Siswa menggambar

Kegiatan menentukan konsep atau tema merupakan tahap awal sebelum berkarya. Dengan adanya konsep atau tema ini akan diharapkan dapat mempermudah mitra dalam proses menggambar dan mewarnai. Setelah adanya tema atau konsep mitra menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada proses menggambar dan mewarnai. Penyediaan alat dan bahan merupakan bagian yang paling penting dilakukan sebelum berkarya, sehingga persediaan alat dan bahan tersebut dapat mempermudah dan mempercepat laju proses berkarya. Namun demikian setiap masing-masing alat dan bahan memiliki fungsi yang berbeda, untuk itu mitra diberikan pemahaman dan pengertian dari fungsi alat dan bahan. Setelah tahap gagasan atau eksplorasi mitra diberi tugas membuat desain atau sketsa dengan menggunakan pensil. Setelah proses membuat sketsa, selanjutnya mewarnai gambar tersebut. Proses pewarnaan dengan menggunakan bahan pewarna alam.

Penelitian ini pada akhirnya mengarahkan objek untuk ke depannya mampu dan kreatif dalam menciptakan gambar dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan. Permasalahan bahan warna bukan sebuah kendala untuk menuangkan kreatifitas mitra dalam kegiatan menggambar ataupun mewarnai. Gambar-gambar hasil dari menggambar dan mewarnai yang dihasilkan pada peningkatan kreatifitas seni melalui pembelajaran menggambar dan mewarnai dengan menggunakan pewarna alam pada siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene adalah hasil dari kreatifitas para siswa-siswa SD Negeri 60 Majene.



Gambar 5. Hasil kreatifitas Siswa SD Negeri 60 Maejene

## B. Pembahasan

SD Negeri 60 Majene sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebelum pelaksanaan kegiatan menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan bahan pewarna yang membutuhkan biaya. Sampai akhirnya proses pembelajaran menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan oleh pelaksana menjadikan siswa paham bahwa bahan-bahan yang digunakan dapat juga didapatkan secara cuma-cuma dari lingkungan siswa sendiri.

Pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kreatifitas siswa di SD Negeri 60 Majene melalui kegiatan menggambar dan mewarnai menggunakan pewarna alami hingga menjadi karya yang telah dipamerkan. Siswa SD Negeri 60 menjadi menjadi paham akan esensi dari kegiatan menggambar dan mewarnai yang dapat meningkatkan kreatifitas. Siswa dapat mengekspresikan pikiran dan imajinasinya. Selain itu, menggambar bisa membuat siswa lebih kreatif dan mendapatkan kepercayaan diri dalam hidupnya.

Peningkatan Kreativitas Seni melalui kegiatan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene” memberikan kontribusi positif bagi para peserta dalam hal ini adalah siswa di SD Negeri 60 Majene. Pada program pendampingan ini materi yang didapatkan bukan hanya sebatas pendalaman materi, peserta juga mendapat kesempatan untuk menerapkan materi yang didapatkan dalam proses menggambar dan mewarnai. Selain itu, peserta juga mendapat kesempatan untuk menambah keterampilan dalam wilayah praktek menggambar dan mewarnai.

Tingkat keberhasilan pelatihan yang dilaksanakan dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi dan hasil kerja menggambar dan mewarnai yang dilakukan. Dalam pemahaman materi, yang awalnya peserta hanya mengetahui bahan warna dari pewarna-pewarna yang membutuhkan biaya untuk menggunakannya. Setelah pelaksanaan kegiatan, mereka mendapatkan tambahan wawasan tentang kreatifitas dalam menciptakan bahan warna yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka sendiri. Secara keterampilan pun mereka mampu menggambar dan mewarnai dari bahan warna yang mereka dapatkan sendiri.

Salah satu titik keberhasilan yang juga tolak ukur adalah dengan berhasilnya siswa di SD Negeri 60 Majene menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai dengan

menggunakan bahan pewarna alami dapat meningkatkan kreatifitas. Mereka sadar bahwa kekayaan alam yang dimiliki adalah sebuah anugerah yang tidak terhingga dan menawarkan beragam solusinya, salah satunya adalah bahan pewarna alami yang dapat dimanfaatkan.

Antusiasme peserta begitu tinggi selama pelaksanaan pelatihan berlangsung. hal ini ditandai dengan respon kritis dari peserta ketika sesi pertanyaan. Wilayah praktek keterampilan pun seperti itu, peserta mengeluarkan kemampuan-kemampuan yang bisa dikatakan sampai kepada batas nalar kreatifitas mereka sendiri.

### KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

- a. Tergambarkan secara kualitatif Peningkatan kreativitas siswa dalam menentukan bahan pewarna yang dibuat sendiri oleh anak-anak
- b. Kegiatan menggambar dan mewarnai ini meningkatkan kreatifitas terhadap siswa di SD Negeri 60 Majene.

Rekomendasai dari penelitian ini bahwa guru harus mengenalkan berbagai bahan bahan pewarna alami yang ada disekitarnya dan mengajak siswa melakukan karya wisata supaya siswa mempunyai inspirasi dalam menggambar dan mewarnai

### DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Pamilu. (2007). Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan anak. Jakarta: Buku Kita.
- Hurlock B. Elizabeth, (1999). Perkembangan Anak. Jilid 2- Edisi Keenam. (Alih Bahasa Med Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lubis, N, A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3 (2), hal 15-25.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S, Hajizah Muis (2014). Seni Keterampilan Anak. Cet. 12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar. (2008). Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ramli, A., Saputra, A, T. (2023). Representasi Nilai Siri' Na Pacce Pertunjukan Teater Rakyat Kondobuleng Sanggar Seni Tradisional I Lolo Gading Paropo. Jurnal Panggung. 33 (4), hal 451-462.

Rohidi, R. T. (2011). Metode Penelitian Seni. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Saputra, A, T, dkk. (2023). Representasi Identitas Suku Makassar Pada Pertunjukan Toddopuli Di Negeri Siam: Telaah Semiotika John Fiske. Jurnal Pakarena. 8 (2), hal 90-101.

Yulianti, N, K, D., Marhaeni, N, K, S. (2021). Analisis Nilai Estetika Pertunjukan Wayang Kulit Cenk Blonk Dalam Lakon "Tidak Cukup Hanya Cinta". Panggung: Jurnal Seni Budaya. 31(2), hal 239-249.

Yusuf, Munir dan Jurniati. (2018). Pengaruh Pendidikan bagi Anak Usia Dini. Jurnal Tunas Cendikia, 1 (1), hal.31-38.